

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN
DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan
(S.Pd.)**

oleh

RISMA NUR ALIFFIARI PUTRI

NIM. 1423303027



IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan terjadi sepanjang hidup. Pendidikan telah dimulai sejak manusia berada di muka bumi, atau bahkan sejak dalam kandungan. Pendidikan secara sempit atau sederhana juga diartikan sebagai persekolahan. Yang artinya dalam proses pendidikan terjadi pengajaran yang dilakukan di sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal.¹

Lembaga pendidikan formal yang salah satunya ialah sekolah menjadi salah satu lembaga yang berperan membentuk manusia yang cerdas dan berakhlak mulia, selain itu lembaga pendidikan juga harus mampu mengikuti tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain, setiap lembaga pendidikan harus mampu berperan sebagai wahana strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bagi pembangunan bangsa.²

Secara umum lembaga pendidikan harus mampu menghadapi perubahan di era globalisasi ini, dimana terjadi perubahan yang sangat pesat dari berbagai hal, salah satunya akhlak. Sadar akan hal ini, masyarakat membutuhkan pendidikan yang didalamnya juga menawarkan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak ini bisa juga didapat dari pembelajaran Al-Qur'an yang didalamnya sudah mengatur segala perbuatan manusia dari hubungan dengan sang pencipta, sampai hubungan kepada sesama manusia.

Pada dasarnya Al-Qur'an adalah petunjuk bagi setiap orang atau *hudan lin nas* (Al-Baqarah [2]: 185) dan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa atau *hudan lil muttaqin* (Al-Baqarah [2]: 2). Kandungan yang ada pada Al-Qur'an bukanlah sekedar tentang undang-undang, buku sains, maupun teknologi melainkan lebih menonjolkan konsep etika. Sudah pasti, nilai-nilai

¹ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 112.

² Syarafuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 1.

Dengan adanya program Tahfidzul Qur'an ini diharapkan mampu menjadikan seluruh civitas Al-Qur'an akademika SDIT Harapan Bunda Purwokerto sebagai Generasi Qur'ani yang cinta Al-Qur'an dan semangat untuk senantiasa mengamalkan kandungannya didalam kehidupan sehari-hari.

Program Tahfidzul Qur'an ini merupakan program unggulan yang terintegrasi dengan jadwal pembelajaran sekolah secara formal. Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dibentuk pada tahun 2010. Pada program ini siswa dibimbing oleh para pengajar untuk bisa menghafal 1 juz dalam jangka waktu 1 tahun, yang jika diakumulasikan saat lulus dari SDIT Harapan Bunda Purwokerto siswa mampu menghafal 6 juz. Dalam prestasinya SDIT Harapan Bunda Purwokerto pernah meraih Juara II Hifdzul Qur'an Putri Lomba MAPSI-SD Ke 21 UPK Purwokerto Selatan Tahun 2018, dan Lomba Tahfidzul Qur'an Tahun 2011.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa program Tahfidzul Qur'an yang ada di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya siswa yang mencapai target hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dari jumlah siswa kelas 6, 75% anak yang sudah menghafal 6 juz. Jumlah ini dikatakan meningkat dari pada tahun sebelumnya yang hanya mencapai 50%.

Pada pelaksanaannya, ayat-ayat Al-Qur'an dijadikan sebagai pijakan awal pengembangan materi pembelajaran, sehingga ada slogan semua guru adalah guru Al-Qur'an dan semua mata pelajaran adalah pelajaran agama (Islam). Inilah pembeda antara SDIT lain di Purwokerto dengan SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang berani mengawali program tahfidznya dengan target 6 juz sampai lulus sekolah. Dalam hal ini SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah pelopor pertama program tahfidz 6 juz tanpa sistem *boarding* untuk program unggulan sekolah di Purwokerto.⁶

⁶ Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tuti Sundari, S.Pd. selaku Penanggung Jawab Program Tahun 2017 Purwokerto pada tanggal 09 April 2018 pukul 13.00 WIB.

Program Tahfidzul Qur'an tidak dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen yang baik sehingga pelaksanaan program tahfidzul Qur'an dapat berjalan secara terstruktur, karena dengan adanya manajemen akan membuat suatu kegiatan berjalan secara terarah.

Demi tercapainya tujuan program tahfidzul Qur'an perlu adanya pengelolaan atau manajemen yang baik didalamnya. Pengelolaan dapat dikatakan baik jika mencakup beberapa fungsi manajemen, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto** yang meliputi perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan program dan evaluasi.

B. Fokus Kajian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami fokus penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu memberikan fokus kajian yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman fokus kajian oleh pembaca, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Program Tahfidzul Qur'an

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. Kemudian *managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Kemudian, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.⁷

⁷ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2006), hlm. 3.

Manajemen diartikan juga sebagai suatu proses pendayagunaan seluruh sumberdaya (benda-benda material, manusia yang menggerakannya) organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁸

Sedangkan program diartikan sebagai suatu unit atau satuan kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan yang pelaksanaannya terjadi dalam sebuah organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁹

Program juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan perorangan, kelompok, atau organisasi (lembaga) yang membuat komponen-komponen program meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, atau biaya, organisasi penyelenggaraan, dan lain sebagainya.¹⁰

Dapat pula diartikan program sebagai sederet kegiatan yang akan dilakukan untuk mncapai tujuan tertentu yang sebelumnya sudah direncanakan terlebih dahulu.¹¹

Sedangkan program Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu program di SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang memiliki tujuan menciptakan generasi Qur'ani yaitu proses menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah, program ini terintegrasi dengan jadwal pelajaran. Di sini siswa ditargetkan mampu menghafal 1 juz dalam 1 tahun sehingga jika diakumulasikan saat lulus dari SDIT Harapan Bunda Purwokerto siswa diharapkan mampu menghafal 6 juz.¹²

⁸ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademik, 2015), hlm. 2.

⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

¹⁰ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 1.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 1988), hlm. 1.

¹² Hasil wawancara dengan Ustadzah Tuti Sundari, Penanggung Jawab Program Tahfidzul Qur'an SDIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 09 April 2018 pukul 13.00 WIB.

Jadi yang dimaksud dengan manajemen program Tahfidzul Qur'an adalah langkah-langkah yang ditempuh seseorang dalam mengatur/mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan program Tahfidzul Qur'an secara efektif dan efisien.

2. SDIT Harapan Bunda Purwokerto

SDIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang beralamatkan di Jl. Wahid Hasyim, Gang Pesarean, Karang Klesem, Purwokerto. Di bawah pimpinan Istakhul Ummah, S.Pd.

SDIT Harapan Bunda Purwokerto mengedepankan pendidikan yang mengacu pada Al-Qur'an untuk menjadi pendidikan yang paling utama dan paling dasar dalam membentuk siswa-siswinya. Salah satu caranya yaitu menargetkan siswanya menghafal 1 juz dalam jangka waktu satu tahun, sehingga jika diakumulasikan saat lulus dari SDIT Harapan Bunda Purwokerto siswa diharapkan mampu menghafal 6 juz.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan judul "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto" adalah suatu studi yang membahas tentang pengelolaan program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?"

D. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yaitu, bertujuan untuk mengetahui proses Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Dan memiliki kegunaan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penulis dan pembaca

Menambah dan mengembangkan wawasan mengenai Manajemen Program Tahfidzul Qur'an, serta sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Untuk Sekolah

Sebagai gambaran nyata mengenai Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dan di harapkan dapat dijadikan masukan untuk lebih mendorong keberhasilan program tahfidzul Qur'an, serta sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an tersebut.

3. Untuk Siswa

Sebagai pengetahuan mengenai Pendidikan Qur'ani dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an.

4. Untuk Lembaga Pendidikan

Sebagai sumbangan pemikiran dalam Manajemen Program Tahfidzul Qur'an dimasa mendatang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori pendidikan yang dilakukan. Teori dan generalisasi tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan penelitian. Adapun penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan pelaksanaan Manajemen Program Tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Sejauh yang penulis ketahui penelitian yang membahas tentang program tahfidzul Qur'an di lingkungan Sekolah Dasar belum terlalu banyak.

Dalam kajian pustaka ini penulis membandingkan beberapa teori yang berhubungan dengan fokus penelitian, baik itu dari buku-buku maupun skripsi yang telah ditulis sebelumnya terhadap penelitian ini.

Berdasarkan penelusuran terhadap buku dan penelitian (skripsi/thesis) yang telah ada ditemukan beberapa karya ilmiah yang sealur atau relevan dengan tema kajian penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil penelusuran tentang skripsi/thesis yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan Rohimah, penelitian ini membahas tentang Manajemen Program *Saturday Fun Day* (SDF) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu (1) perencanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan yaitu mulai perumusan tujuan, penentuan jenis kegiatan, penetapan jadwal kegiatan, dan seleksi peserta; (2) tahap pengorganisasian dilakukan dengan baik dengan menentukan orang-orang yang berkompeten dan membuat pengelompokan pekerjaan; (3) upaya penggerakan ditempuh dengan langkah pembimbingan dan penjalinan hubungan; (4) kegiatan pengawasan program dilakukan secara terarah melalui pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Melalui empat tahap tersebut, menjadi upaya SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.¹³

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia, penelitian ini membahas tentang Manajemen Program *Life Skill* di MAN 2 Purwokerto yang dapat dikatakan sudah baik, tujuan dari adanya program ini adalah untuk memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi dan anggota masyarakat baik secara mandiri untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁴

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Zakiyatush Sholikhah, penelitian ini membahas tentang Efektivitas Program Tahfidz Pada Siswa Al Azhar 16 Cilacap yang merupakan salah satu pelajaran yang masuk dalam kurikulum sekolah. kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an sama dengan

¹³ Rohimah, *Manajemen Program Saturday Fun Day sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*, (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2016), hlm. vi.

¹⁴ Rizki Amalia, *Manajemen Program Life Skill di MAN Purwokerto 2*, (Skripsi STAIN Purwokerto, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Kependidikan Islam, 2014), hlm. v.

pembelajaran pelajaran lainnya. Adapun ketercapaian hafalan surat sudah ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan tingkatan kelasnya. Faktor pendukung yaitu minat dan motivasi siswa yang tinggi, perhatian orang tua dan guru serta fasilitas yang memadai. Faktor penghambat yaitu kemampuan anak dalam menghafal, ketidaktahuan karakteristik pertumbuhan anak dan lingkungan.¹⁵

Dari penelitian diatas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Pada penelitian Rohimah persamaannya yaitu memfokuskan pada manajemen programnya, adapun perbedaannya yaitu program yang diteliti. Pada penelitian Rizki Amalia persamaannya yaitu memfokuskan pada manajemen programnya, adapun perbedaannya yaitu program yang diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Zakiyatush Sholikhah persamaannya yaitu lebih fokus pada program Tahfidzul Qur'an, adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian program.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami susunan laporan ini, maka penulis akan menyusun laporan secara sistematis. Penulis akan mengemukakan tentang sistematika laporan per bab. Adapun laporan ini terdiri dari tiga bagian, bagian pertama atau awal, bagian isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal, penulis menampilkan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, dan daftar isi.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu: Bab I berupa Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang terdiri dari: definisi manajemen program Tahfidzul Qur'an, tujuan dan manfaat manajemen program Tahfidzul

¹⁵ Siti Zakiyatush Sholikhah, *Program Tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap*, (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2016), hlm. vii.

Qur'an, fungsi-fungsi manajemen program Tahfidzul Qur'an, unsur-unsur manajemen program Tahfidzul Qur'an, komponen-komponen manajemen program Tahfidzul Qur'an, tujuan program, metode untuk belajar menghafal Qur'an, proses bimbingan menghafal Al-Qur'an, proses bimbingan menghafal Al-Qur'an, keutamaan dan kegunaan Tahfidzul Qur'an, metode (thariqah) menghafal Al-Qur'an, syarat-syarat menghafal Al-Qur'an, strategi menghafal Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat tahfidzul qur'an.

Bab ketiga berupa metode penelitian, yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Pada bab keempat berisi tentang penyajian dan analisis data tentang hasil observasi yang telah penulis lakukan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Berisi dua sub bab pokok, yaitu: Data hasil observasi, dan Penyajian data mengenai analisis data tentang Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Pada bab terakhir, penulis memaparkan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran, baik saran untuk penulis maupun saran untuk pihak lain.

Pada bagian penutup, berisi sub bab yaitu, kesimpulan dan saran. Serta halaman lampiran pendukung lainnya. Berupa hasil dokumentasi, daftar instrument pertanyaan, dan surat bukti bahwa penulis benar-benar telah melakukan observasi.

IAIN PURWOKERTO
IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mencapai tujuan dan terget program Tahfidzul Qur'an, yaitu menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an melalui sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Dalam *perencanaan* terdapat beberapa tahap dasar perencanaan diantaranya menetapkan tujuan program Tahfidzul Qur'an yaitu untuk menciptakan generasi penghafal Qur'an, dan merumuskan keadaan saat ini untuk mewujudkan generasi penghafal Qur'an dibutuhkan sehingga terciptalah perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang. Selanjutnya *pengorganisasian*, dalam pengorganisasian terdapat pembagian tugas sesuai dengan kemampuan anggota, tanggung jawab, dan wewenang berdasarkan struktur kepengurusan yang sudah disepakati serta pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah demi terciptanya hubungan kerja yang baik. *Pelaksanaan*, dari rencana kegiatan dan struktur organisasi yang telah dibentuk selanjutnya untuk ditindak lanjuti, dalam pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an terdapat beberapa tahap yaitu motivasi yang diberikan oleh penanggung jawab program terhadap anggotanya maupun terhadap siswa untuk terus meningkatkan hafalannya. Dan yang terakhir *evaluasi*, pada tahap terakhir ini setelah dilakukan semua serangkaian kegiatan yang telah disepakati melalui pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung pemimpin kemudian mencari data untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang direncanakan sudah terealisasi.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi ustadz/ustadzah, dalam peranannya sebagai pembimbing, harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
2. Bagi semua pihak yang terkait dengan program Tahfidzul Qur'an agar lebih berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik lagi, demi maksimalnya pelaksanaan dan tujuan dari program Tahfidzul Qur'an.

C. Kata Penutup

Rasa syukur tiada henti, penulis sampaikan kepada Allah SWT atas anugerah dan kenikmatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto". Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah zaman kebodohan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, menjadi seorang suri tauladan dan sosok yang mampu menginspirasi setiap umat untuk selalu berbuat kebaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam proses pembuatannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan ke depannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, Wiwi Wahid. 2014. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogja: Diva Press.

Alawiyah, Wiwi Wahid. 2018. *Cara Cepat & Mudah Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kaktus.

Amalia, Rizki. 2014. *Manajemen Program Life Skill di MAN Purwokerto 2*. Skripsi STAIN Purwokerto, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Kependidikan Islam.

Arikunto, Suharsimi & Cepi, Safruddin. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Aziz, Abdul Abdul Rauf. 2001. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Handoko, Hani. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Ilyas, Yunahar dan Muhammad Azhar. 1999. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Martutiningrum, Ira. 2017. *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Pustaka Senja.

Nuha, Ulin Mahfudhon. 2017. *Jalan Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Qodri, A. 2003. *Pendidikan [Agama] Untuk membangun Etika Sosial*. Semarang: CV Aneka Ilmu.

Rohimah. 2016. *Manajemen Program Saturday Fun Day sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sa'dulloh, 2012. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.

Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Syarafuddin. 2005 *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Ciputat: Ciputat Press.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi. 2017. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.

Wijaya, Ahsin Al Hafidz. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.

WQ. A. Munawwir. 1999. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progesif.

Zakiyatush, Siti Sholikhah. 2016. *Program Tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap*. Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Zen, Muhaimin. 1985. *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.